

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang membayar perpajakannya di KPP. Berdasarkan waktu yang telah ditetapkan, penyebaran dilakukan pada tanggal 10 - 20 April 2012. Peneliti berhasil menyebarkan kuesioner sebanyak 218 kuesioner kepada Wajib Pajak. Kuesioner yang dikembalikan tidak diisi dengan lengkap sebanyak 6 dan kuesioner yang dikembalikan di isi lengkap sebanyak 212 dan bisa diolah. Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, bidang usaha, dan pengetahuan pajak.

Tabel 4.1
Analisis Pengembalian Kuesioner

DASAR KLASIFIKASI	JUMLAH	%
Jumlah kuesioner yang disebar	218	100
Kuesioner yang kembali	218	100
Kuesioner yang tidak diisi dengan lengkap (cacat)	6	2,8
Total Kuesioner yang dapat diolah	212	97,2

Sumber data primer (telah diolah) lampiran 2

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu responden yang berjenis kelamin laki-laki dan responden yang berjenis kelamin perempuan. Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

	Frequency	Percent
Valid Laki-laki	120	56,6
Perempuan	92	43,4
Total	212	100,0

Sumber data primer (telah diolah) lampiran 2

Berdasarkan tabel 4.2 deskripsi karakteristik berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa jumlah responden terbanyak adalah laki-laki sebanyak 120 responden atau 56,6%, sedangkan perempuan sebanyak 92 responden atau 43,4%.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dikategorikan menjadi 4, yaitu responden yang berusia antara 22 - 30 tahun, 31 - 46 tahun dan 47 - 64 tahun dan usia > 65 tahun. Deskripsi responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

	Frequency	Percent
Valid 22-30	64	30,2
31-46	77	36,3
47-64	71	33,5
Total	212	100,0

Sumber data primer (telah diolah) lampiran 2

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.4 yang menunjukkan distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan wajib pajak adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4**Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

	Frequency	Percent
Valid SMA	42	19,8
D1-D3	75	35,4
S1-S2	95	44,8
Total	212	100,0

Sumber data primer (telah diolah) lampiran 2

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dijelaskan bahwa responden yang paling banyak berpartisipasi dalam pengisian kuesioner adalah responden yang memiliki tingkat pendidikan Sarjana/S1/S2, yaitu sebanyak 95 responden atau sebesar 44,8%, sedangkan responden yang berlatar pendidikan D1-D3, yaitu sebanyak 75 atau sebesar 35,4%. Jumlah responden yang paling sedikit berpartisipasi dalam pengisian kuesioner adalah responden yang memiliki tingkat pendidikan SMA/Sederajat, yaitu sebanyak 42 responden atau sebesar 19,8%.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Bidang Usaha

Tabel 4.5 yang menunjukkan distribusi responden berdasarkan bidang usaha wajib pajak adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5**Deskripsi Responden Berdasarkan Bidang Usaha**

	Frequency	Percent
Valid PNS	84	39,6
Pabrikasi	13	6,1
Guru/Dosen	112	52,8
Lain-lain	3	1,4
Total	212	100,0

Sumber data primer (telah diolah) lampiran 2

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dijelaskan bahwa responden yang paling banyak berpartisipasi dalam pengisian kuesioner adalah responden yang memiliki tingkat Bidang usaha guru/dosen, yaitu sebanyak 112 responden atau sebesar 52,8%, sedangkan responden yang berlatar pegawai negeri sipil (PNS), yaitu sebanyak 84 atau sebesar 39,6%. Jumlah responden selanjutnya pabrikan, yaitu 13 responden atau sebesar 6,1%, Jumlah responden yang paling sedikit berpartisipasi dalam pengisian kuesioner adalah responden yang memiliki bidang usaha lain – lain, yaitu sebanyak 3 responden atau sebesar 1,4%.

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan Pajak

Tabel 4.6 yang menunjukkan distribusi responden berdasarkan tingkat pengetahuan pajak adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6

Deskripsi Responden Berdasarkan Bidang Pengetahuan Pajak

	Frequency	Percent
Valid Brevet	11	5,2
Penyuluhan Pajak	53	25,0
Tidak ada	27	12,7
Lain-lain	121	57,1
Total	212	100,0

Sumber data primer (telah diolah) lampiran 2

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat dijelaskan bahwa responden yang paling banyak berpartisipasi dalam pengisian kuesioner adalah responden yang memiliki tingkat Bidang pengetahuan pajaknya lain – lain, yaitu sebanyak 121 responden atau sebesar 57,1%, sedangkan responden yang

berlatar penyuluhan pajak, yaitu sebanyak 53 atau sebesar 25,0%. Jumlah responden selanjutnya tidak ada, yaitu 27 responden atau sebesar 12,7%, Jumlah responden yang paling sedikit berpartisipasi dalam pengisian kuesioner adalah responden yang memiliki bidang pengetahuan pajak brevet, yaitu sebanyak 11 responden atau sebesar 5,2%.

B. Statistik Deskriptif

Hasil tabel statistik deskriptif yang disajikan tabel 4.7 memberikan gambaran deskriptif yang terdiri atas variabel kemauan membayar pajak sebagai variabel dependen, kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan pajak, dan persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan sebagai variabel independen. Distribusi data dapat dikatakan baik apabila nilai deviasi standarnya dibawah nilai rata-rata.

Tabel 4.7
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kesadaran	212	4,00	20,00	14,1745	2,54676
Pengetahuan	212	12,00	30,00	24,5802	2,85979
Persepsi	212	10,00	25,00	19,9198	2,62655
Kemauan	212	12,00	25,00	20,2783	2,56164
Valid N (listwise)	212				

Sumber: data primer (telah diolah) lampiran 3

Tabel 4.7 menunjukkan jumlah responden (N) ada 212. Nilai kesadaran membayar pajak minimum adalah 4,00 dan nilai kesadaran membayar pajak maksimum adalah 20,00. Rata-rata nilai kesadaran membayar pajak adalah 14,17 dengan standar deviasi sebesar 2,54.

Kemudian untuk nilai pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan pajak minimum adalah 12,00 dan nilai maksimum adalah 30,00. Rata-rata nilai pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan pajak adalah 24,58 dengan standar deviasi sebesar 2,85.

persepsi yang baik atas efektifitas sistem pepajakan mempunyai nilai minimum adalah 10,00 dan nilai maksimum adalah 25,00. Rata-rata nilai persepsi yang baik atas efektifitas sistem pepajakan adalah 19,91 dengan standar deviasi sebesar 2,62. Selanjutnya nilai kemauan membayar pajak minimum adalah 12,00 dan nilai kemauan membayar pajak maksimum adalah 25,00. Rata-rata nilai kemauan membayar pajak adalah 20,27 dengan standar deviasi sebesar 2,56.

C. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Hasil analisis dapat diperoleh dengan membandingkan r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel seperti pada tabel.

Pada tabel penelitian 4.8 bahwa r tabel menunjukkan angka 0,138. Suatu data dikatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel. Dari data di atas dapat dilihat bahwa setiap butir pertanyaan yang ditampilkan dalam kuesioner memiliki r hitung lebih besar dari r tabel (0,138) dan dinyatakan

valid, artinya butir pertanyaan dalam penelitian ini dapat digunakan dan mampu mewakili variabel yang diteliti.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas

Variabel	Instrumen	R Hitung	Keterangan
Kesadaran Membayar Pajak (KS)	KS1	0,438	Valid
	KS2	0,573	Valid
	KS3	0,502	Valid
	KS4	0,560	Valid
Pengetahuan dan Pemahaman tentang Peraturan Pajak (PP)	PP1	0,487	Valid
	PP2	0,613	Valid
	PP3	0,634	Valid
	PP4	0,639	Valid
	PP5	0,342	Valid
	PP6	0,224	Valid
Persepsi yang baik atas Efektifitas Sistem Perpajakan (PS)	PS1	0,494	Valid
	PS2	0,587	Valid
	PS3	0,574	Valid
	PS4	0,629	Valid
	PS5	0,511	Valid
Kemauan Membayar Pajak (KM)	KM1	0,625	Valid
	KM2	0,702	Valid
	KM3	0,727	Valid
	KM4	0,716	Valid
	KM5	0,322	Valid

Sumber: data primer (telah diolah) lampiran 4

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah pengujian yang menunjukkan sejauh mana stabilitas dan konsistensi dari alat ukur yang digunakan, sehingga memberikan hasil yang relatif konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Reliabilitas bertujuan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika

jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Menurut Sekaran (2000), kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* > α (0,6). Berdasarkan analisis uji reliabilitas menggunakan SPSS 15.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Kemauan Membayar Pajak	0,799	Reliabel
Kesadaran Membayar Pajak	0,723	Reliabel
Pengetahuan dan Pemahaman tentang Peraturan Pajak	0,741	Reliabel
Persepsi yang baik dan Efektifitas Sistem Perpajakan	0,781	Reliabel

Sumber: data primer (telah diolah) lampiran 4

Pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* > 0,6 pada setiap variabel, hal ini menunjukkan bahwa seluruh instrumen adalah reliabel atau konsisten dari waktu ke waktu.

D. Hasil Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Normalitas data diuji dengan menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov (KS). Berikut ini hasil uji normalitas atas kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan pajak, dan persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan terhadap kemauan membayarkan pajak:

Tabel 4.10**Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	<i>Unstandardized Residual</i>
N	212
<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	0,751
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,626

Sumber: data primer (telah diolah), lampiran 5

Pada tabel 4.10 diperoleh *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,626 > \alpha$ (0,05) sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang ditunjukkan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (variabel independen). Berikut ini hasil uji multikolinieritas atas kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan pajak, dan persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan terhadap kemauan membayarkan pajak:

Tabel 4.11**Uji Multikolinieritas**

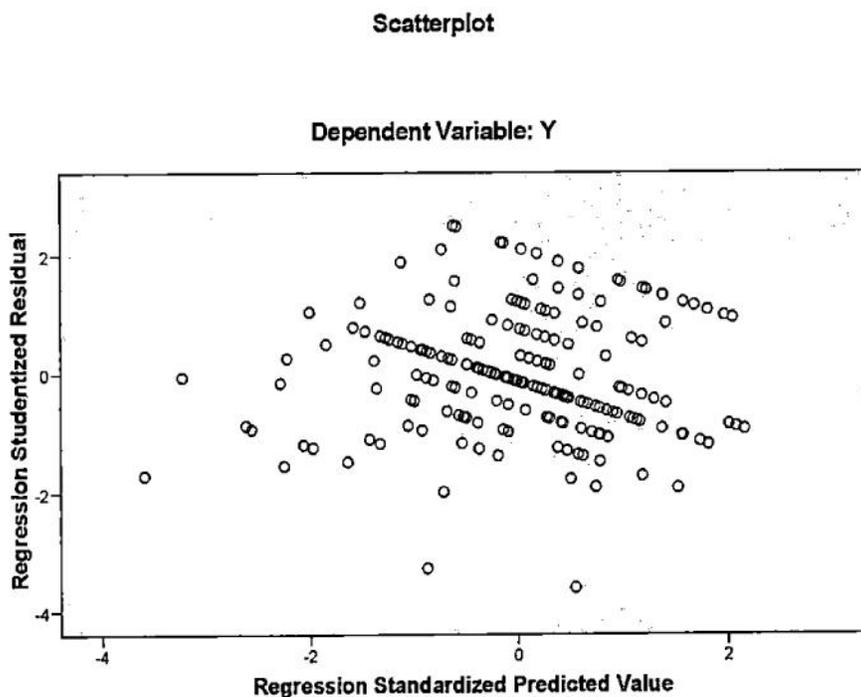
Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Kesadaran Membayar Pajak	0,939	1,065	Tidak Multikol
Pengetahuan dan Pemahaman tentang Peraturan Pajak	0,943	1,061	Tidak Multikol
Persepsi yang baik atas efektifitas Sistem Perpajakan	0,960	1,041	Tidak Multikol

Sumber: data primer (telah diolah), lampiran 5

Pada tabel 4.11 menunjukkan nilai VIF < 10 dan nilai tolerance $> 0,1$ pada semua variabel, hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.12
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: data primer (telah diolah), lampiran 5

Gambar 4.1

Hasil Uji Heterodastisitas

Pada uji heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan *scatter plot*. Pada gambar 4.12 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar kesemua sisi

dan tidak membentuk pola tertentu, dapat disimpulkan tidak ada heterokedastisitas pada uji heterokedastisitas ini.

E. Analisis Data dan Hasil Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hasil Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel Kesadaran Membayar Pajak, Pengetahuan dan Pemahaman tentang peraturan Pajak, Persepsi yang baik atas efektifitas sistem Pajak terhadap Kemauan Membayar Pajak. Berdasarkan analisis data diperoleh data yang dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.13
Hasil Uji Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,212	,343		3,535	,001
	Kesadaran	,162	,050	,202	3,263	,001
	Pengetahuan	,309	,066	,287	4,656	,000
	Persepsi	,251	,060	,258	4,214	,000

a. Dependent Variable: Kemauan

Sumber: data primer (telah diolah) lampiran 6

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dilihat regresi berganda sebagai berikut:

$$K_m = 1,212 + 0,162 K_s + 0,309 P_p + 0,251 P_s$$

2. Pengujian Hipotesis 1

Berdasarkan hasil analisis data, untuk menguji hubungan antara kesadaran membayar pajak terhadap kemauan membayar pajak diperoleh

nilai t sebesar 3,263 dan memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,162. Dan memiliki nilai p value $(0,001) < \alpha (0,05)$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 dapat didukung.

3. Pengujian Hipotesis 2

Berdasarkan hasil analisis data, untuk menguji hubungan antara pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan pajak terhadap kemauan membayar pajak diperoleh nilai t sebesar 4,656 dan memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,309. Dan memiliki nilai p value $(0,000) < \alpha (0,05)$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 dapat didukung.

4. Pengujian Hipotesis 3

Berdasarkan hasil analisis data, untuk menguji hubungan antara persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan terhadap kemauan membayar pajak diperoleh nilai t sebesar 4,214 dan memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,251. Dan memiliki nilai p value $(0,000) < \alpha (0,05)$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 dapat didukung.

5. Uji Nilai F

Uji nilai F digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen yaitu kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan pajak, dan persepsi yang baik atas efektifitas sistem pajak dapat berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu kemauan membayar pajak. Berdasarkan analisis data diperoleh data yang dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Berdasarkan tabel 4.14, dapat diketahui bahwa nilai F sebesar 23,455, dengan p value (0,000) < α (0,05). Artinya secara bersama-sama variabel kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan pajak, dan persepsi yang baik atas efektifitas sistem pajak berpengaruh positif terhadap variabel kemauan membayar pajak.

Tabel 4.14
Hasil Analisis Uji Nilai F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
1 Regression	14,000	3	4,667	,000 ^a
Residual	41,384	208	,199	
Total	55,383	211		

a.Predictors: (constant), Persepsi, Pengetahuan, Kesadaran

b.Dependent Variabel: Kemauan

Sumber: data primer (telah diolah) lampiran 6

6. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya prosentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil analisis pada gambar 4.15 , menunjukkan bahwa nilai koefisien *adjusted R square* adalah sebesar 0,242 atau 24,2%. Hal ini membuktikan bahwa variabel dependen yaitu kemauan membayar pajak dipengaruhi oleh variabel independen yang terdiri dari kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan pajak, dan persepsi yang baik atas efektifitas sistem pajak sebesar 24,2%,

sedangkan sisanya sebesar 75,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Tabel 4. 15

Hasil Analisis Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,503 ^a	,253	,242	,44605

a. Predictors: (Constant), Persepsi, Pengetahuan, Kesadaran

Sumber: data primer (telah diolah) lampiran 6

F. Pembahasan

Hasil pengujian penelitian ini mengatakan bahwa kesadaran membayar pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemauan membayar pajak. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanto (2012) dan Setiono (2007), yang menyatakan kesadaran membayar pajak berpengaruh positif terhadap kemauan membayar pajak. Semakin besar kesadaran membayar pajak maka akan semakin tinggi tingkat kemauan membayar pajak pemenuhan kewajiban pajak. Penelitian yang lain juga dilakukan oleh Greenberg dan Baron dalam Danang dan Burhanudin (2011) dan Fajar dalam Indri Agustini (2010) menyatakan hal sama bahwa kesadaran WP adalah inisiatif yang dimiliki oleh WP untuk melaporkan kewajiban pajaknya serta membayar tepat pada waktunya yang telah ditentukan sesuai dengan peraturan maupun undang-undang yang berlaku.

Tetapi dalam penelitian Widayati (2010) dan Sumarso (1998), menyatakan hal sebaliknya kesadaran membayar pajak mempunyai pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap kemauan membayar pajak.

Hasil pengujian ini juga mengatakan bahwa pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemauan membayar pajak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bandura dalam Robbins (1996) dan Reksohadiprojo dalam Trisnaningsing (2003) mengatakan bahwa teori pengetahuan ini relevan untuk menjelaskan perilaku WP dalam memenuhi kewajibannya membayar pajak sesuai undang-undang. Seseorang akan taat membayar pajak tepat pada waktunya, jika lewat pengamatan pengalaman langsungnya, hasil pemungutan pajak itu telah memberikan kontribusi nyata pada pembangunan di wilayahnya. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Widayati (2010) pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan pajak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemauan membayar pajak.

Hasil pengujian mengatakan bahwa persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemauan membayar pajak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widayati (2010) dan Rahayuningsih dalam Ikliya (2001) berpendapat bahwa persepsi yang dapat dinyatakan sebagai suatu proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus oleh pemerintah sehingga merupakan suatu yang berarti dan merupakan aktivitas *integrated* dalam WP. Sedangkan efektifitas memiliki pengertian suatu pengukuran menyatakan seberapa jauh

target (kualitas, kuantitas dan waktu) telah tercapai. Hal tersebut sejalan dengan Andrianto dalam Agustiani (2010) dan Robbins dan Judge dalam Danang dan Burhanudin (2011), menyatakan teknologi informasi yang berkembang secara pesat telah mengubah pandangan wajib pajak dan sistem manual menjadi sebuah sistem elektronik yang canggih dan serba cepat. Dunia perpajakan yang memberikan sistem pelayanan online akan sangat mempercepat proses kerja menjadi lebih cepat, efektif, akurat, dan transparan.